

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu perusahaan yang didirikan baik perusahaan yang kecil maupun perusahaan yang besar mempunyai tujuan sama yang akan dicapai. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan bagi kesejahteraan pemilik perusahaan dan demi kelangsungan hidup perusahaan. Keuntungan perusahaan dapat maksimal jika nilai perusahaan meningkat yang dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan adalah pendapat investor tentang perusahaan yang terkait dengan pertumbuhan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi (Siregar & Dalimunthe, 2019). Memaksimalkan nilai perusahaan diharapkan dapat menarik calon investor baru untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Pertumbuhan nilai perusahaan tercapai apabila manajemen perusahaan dan pihak lain bekerja sama dengan baik.

Saham adalah salah satu bagian dari pasar keuangan yang menunjukkan keikutsertaan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan yang berhak menuntut atas penghasilan, kekayaan perseroan dan berhak ikut serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (<https://www.idx.co.id/>, 2022). Investor yang menanamkan modalnya pada saham perusahaan menerima dividen sebagai keuntungan. Ketika berinvestasi, investor selalu menginginkan pengembalian yang tinggi dengan resiko yang rendah. *Capital gain* dan dividen adalah keuntungan dari

pendapatan atau pengembalian (return) atas modal yang diinvestasikan. Dividen dibagi oleh perusahaan setelah mendapat persetujuan dari para pemegang saham, sedangkan *capital gain* diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli saham (Febrianti & Zulvia, 2020). Menurut *teori bird in the hand*, yang berpendapat bahwa pendapatan dividen yang diterima lebih besar daripada *capital gain*, karena resiko dividen lebih rendah daripada resiko *capital gain*.

Salah satu cara investor menanamkan modal pada kegiatan non perbankan adalah melalui pasar modal. Pasar modal adalah sarana jual beli baik obligasi, saham, reksa dana dan lainnya berkaitan dengan instrumen keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan. Pasar modal Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI), memberikan peluang bisnis bagi investor dan industri. Saat ini sudah banyak perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia, salah satunya perusahaan manufaktur. Investor dapat melihat harga saham di pasar modal untuk mempertimbangkan berinvestasi. Fluktuasi harga saham mempengaruhi stabilitas keuntungan pemegang saham (Hayati et al., 2018a).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur karena merupakan kelompok terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena sensitifitas yang tinggi terhadap perubahan ekonomi global. Selain itu, perusahaan manufaktur adalah bisnis yang memerlukan modal dalam jumlah yang besar untuk beroperasi. Oleh karena itu, perusahaan ini membutuhkan banyak pendanaan dari berbagai sumber. Perusahaan manufaktur juga rentan terhadap kondisi ekonomi kondisi ekonomi yang membuat perusahaan tersebut menghadapi masalah kedepannya mengenai ketidakpastian keuangan (Prhatiwi, 2020).

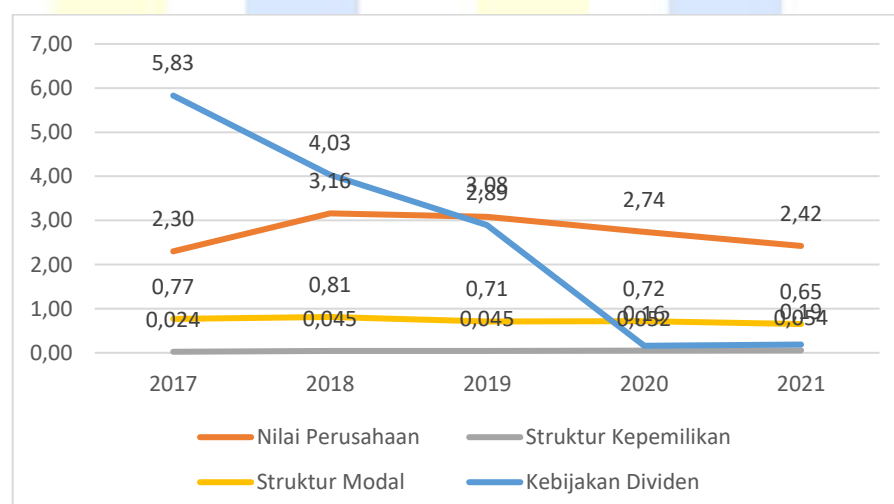
Perkembangan perekonomian khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia yang menarik mendukung kelancaran kegiatan perekonomian. Perusahaan makanan dan minuman merupakan sektor diminati oleh investor karena dapat bertahan dalam kondisi perekonomian Indonesia dengan semakin banyaknya diharapkan dapat menciptakan peluang yang menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berikut ini adalah *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2017-2021.

**Tabel 1. 1 Rata-Rata Price to Book Value (PBV)**

Tahun	Nilai Perusahaan	Struktur Kepemilikan	Struktur Modal	Kebijakan Dividen
2017	2,30	0,024	0,77	5,83
2018	3,16	0,045	0,81	4,03
2019	3,08	0,045	0,71	2,89
2020	2,74	0,052	0,72	0,16
2021	2,42	0,054	0,65	0,19

Sumber : Data setelah diolah, 2022

**Gambar 1. 1 Rata-Rata Price to Book Value (PBV)**



Sumber : Data BEI setelah diolah, 2022

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata PBV perusahaan manufaktur makanan dan minuman mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2017 hingga 2021. Hasilnya menunjukkan bahwa perubahan antara tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Rata-rata nilai PBV perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017 naik menjadi 2,30. Tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 3,16. Menurun menjadi sebesar 3,08 pada tahun 2019. Namun, mengalami penurunan menjadi 2,74 pada 2020. Pada tahun 2021 mengalami penurunan signifikan menjadi 2,42.

Rata-rata struktur kepemilikan perusahaan manufaktur makanan dan minuman mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2017 hingga 2021. Rata-rata struktur kepemilikan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017 sebesar 0,024. Tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan menjadi 0,045. Namun, mengalami kenaikan menjadi 0,052 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan signifikan menjadi 0,054.

Rata-rata struktur modal perusahaan manufaktur makanan dan minuman mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2017 hingga 2021. Rata-rata struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017 sebesar 0,77. Tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 0,81. Menurun menjadi sebesar 0,71 pada tahun 2019. Mengalami kenaikan menjadi 0,72 pada 2020. Pada tahun 2021 mengalami penurunan signifikan menjadi 0,65.

Rata-rata kebijakan dividen perusahaan manufaktur makanan dan minuman mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2017 hingga 2021. Rata-rata kebijakan dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun

2017 sebesar 5,83. Tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 4,03. Menurun menjadi sebesar 2,89 pada tahun 2019. Namun, mengalami penurunan menjadi 0,16 pada 2020. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,19.

Dari penelitian ini dilatar belakangi *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (L. S. Dewi & Abundanti, 2019), (Christiani & Herawaty, 2019), (Widayanti & Yadnya, 2020) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya hasil penelitian (Br prba & Effendi, 2019), (Maulana & Wati, 2020), dan (S. W. Hidayat & Pesudo, 2019) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional berasal dari pihak di luar perusahaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dengan kualitas dan kuantitas kontrol manajerial di luar perusahaan. Penelitian yang sudah dilakukan oleh (Awulle et al., 2018), (Ayem & Tia, 2019), dan (Cristofel & Kurniawati, 2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan hasil penelitian (Sukmawardini & Ardiansari, 2018), (Amaliyah & Herwiyanti, 2019), (Hardiansyah & Laily, 2020), dan (Patrisia et al., 2020) menyatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian (Yanti & Darmayanti, 2019) , (Mudjijah et al., 2019), (Ramdhonah et al., 2019) dan (Sari, 2020) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari (Lestari, 2017), (Santoso & Susilowati, 2020), dan (Baihaqi et al., 2021)

menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (V. R. Putri & Rachmawati, 2018), (Musabbihan & Purnawati, 2018), dan (Iswara & Setyabudi, 2020) menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang terhadap penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawardini & Ardiansari, 2018), (Huda et al., 2020), (K. Y. Dewi & Rahyuda, 2020), dan (Anisa et al., 2021) menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu, maka peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.”**

## **1.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan, dan struktur modal.
2. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.
3. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah kebijakan deviden.
4. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022.

### 1.3 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah dapat diambil dari berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya karena adanya peningkatan dan penurunan rata-rata *Price to Book Value* (PBV), struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial), struktur modal (DER) dan kebijakan deviden (DPR) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Hal tersebut menunjukkan belum konsisten antara peningkatan dan penurunan serta hasil masih bersifat fluktuatif. Adanya perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya tentang pengaruh struktur kepemilikan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Maka rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?



4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
5. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
6. Apakah kebijakan deviden mampu memediasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
7. Apakah kebijakan deviden mampu memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan melalui kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.



3. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal melalui kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
5. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
6. Untuk menganalisis kebijakan deviden mampu memediasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
7. Untuk menganalisis kebijakan deviden mampu memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dengan memahami lebih mengenai struktur kepemilikan, struktur modal, kebijakan deviden dan indikator yang berpengaruh pada nilai perusahaan serta peneliti dapat menerapkannya dalam kehidupan yang nyata.

## 2. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi para calon investor dalam pengambilan keputusan mengenai investasi modal.

## 3. Bagi akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang akan memperbaiki kekurangan dan menyempurnakan penelitian ini.

